

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait meningkatnya hasil belajar siswa kelas XI I SMA Negeri 7 Manado setelah menggunakan model pembelajaran kooepratif tipe *Group Investigation* dengan materi Allah Menganugerahkan talenta maka dapat disimpulkan :

1. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena :

1. Kolaborasi dan Keterlibatan: Melalui GI, siswa bekerja sama dalam kelompok kecil. Ini memungkinkan mereka untuk berdiskusi, bertukar ide, dan saling mengajarkan konsep-konsep yang mereka pelajari.
2. Pengembangan Keterampilan Sosial: Dalam kelompok investigasi, siswa perlu berkomunikasi, berkolaborasi, dan memecahkan masalah bersama. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial seperti kemampuan berdiskusi, negosiasi, dan kepemimpinan yang merupakan keterampilan penting di dunia nyata.
3. Pengalaman Belajar Aktif: Siswa aktif terlibat dalam proses penyelidikan dan pembelajaran. Mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi mereka juga mengumpulkan data, menganalisis hasil, dan membuat kesimpulan sendiri. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka karena mereka memiliki pengalaman langsung dengan materi pelajaran.
4. Peningkatan

Motivasi: Kolaborasi dalam kelompok dan tanggung jawab atas hasil investigasi mereka sendiri dapat meningkatkan motivasi siswa. Mereka merasa lebih terlibat dan memiliki rasa kepemilikan terhadap hasil pembelajaran mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat mereka terhadap mata pelajaran. 5. Pemberdayaan Siswa: Model GI memberi kesempatan kepada siswa untuk mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran mereka. Mereka belajar bagaimana melakukan penelitian, mengorganisir informasi, dan menyampaikan hasil secara efektif, yang semuanya merupakan keterampilan berharga untuk dikembangkan.

2. Berdasarkan refleksi pada siklus pertama, pada siklus kedua peneliti masih dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan materi yang sama yaitu “Allah menganugerahkan talenta”. Hasilnya dari jumlah 22 siswa di kelas XI-I, semua siswa (100%) mendapatkan hasil belajar yang tinggi atau mencapai nilai KKM, dan tidak ada siswa (0%) yang mendapatkan hasil belajar yang rendah. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa kelas XI-I. Model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation dianggap berhasil mendorong siswa menjadi lebih aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran, dan menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi pelajaran yang dijelaskan. Semua siswa juga terlihat sangat

bersemangat dan aktif dalam diskusi kelompok, dan dalam presentasi, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga ketrampilan sosial seperti kerja sama dan komunikasi. Dan berdampak positif terhadap hasil belajar mereka. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen pada siswa kelas XI-I di SMA Negeri 7 Manado.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi yaitu:

Praktis

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan model GI berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran ini dalam proses belajar mengajar, dengan dapat mengikuti pelatihan tentang teknik serta strategi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* agar pelaksanaan dapat berjalan dengan optimal.

2. Bagi Sekolah

- a. Sekolah ada baiknya menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk implementasi model pembelajaran GI, termasuk

lingkungan pembelajaran yang mendukung kegiatan kelompok dan permainan pendidikan.

- b. Sekolah juga bisa mengadakan program pengembangan professional bagi guru-guru yang fokusnya adalah pada metode pembelajaran inovatif seperti model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*

Sekolah perlu melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala untuk mengevaluasi keefektifan penerapan model pembelajaran kooperatif dan melakukan perbaikan yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi tersebut.